



Informasi Strategis

Senin, 08 Februari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

1

Kapal Induk Amerika Serikat USS Nimitz Terdeteksi Berada di Perairan Timur Sumatera, TNI AL Langsung Mengirimkan Kapal Perang Untuk Mengawasi.

Pada tanggal 6 Februari 2021, bertempat di Tanjung Balai, Danguskamla Koarmada I Laksma TNI Yayan Sofiyan, S.T., M.Si., mengatakan bahwa kapal induk USS Nimitz sedang konvoi diiringi kapal perusak melintasi perairan timur Sumatera, dengan peristiwa tersebut TNI AL memantau langsung setiap dinamika daerah operasi wilayah kerja Koarmada I dari Kapal Markas Guskamla Koarmada I KRI Halasan-630 dari perairan Tanjung Balai Asahan Selat Malaka.

LEVEL KERAWANAN NASIONAL

REDAH SEDANG TINGGI

LEVEL KERAWANAN PROVINSI

REDAH SEDANG TINGGI

LEVEL KERAWANAN KABUPATEN

REDAH SEDANG TINGGI

ANALISIS

2

Kapal Induk terbesar AS, USS Nimitz (CVN-68) melintas di perairan timur Sumatera yang diiringi oleh dua kapal perusak bersenjata rudal, USS Princeton (CG-59) dan USS Sterett (DDG-104). Kesiagaan Koarmada I dan Kohanudnas semakin meningkat dilakukan saat kehadiran Konvoi Kapal Perang Angkatan Laut AS, gerakan dan aktivitasnya dipantau secara terus menerus oleh Puskodal Guskamla Koarmada I dan ditindaklanjuti pemantauan oleh KRI yang sedang melaksanakan operasi di Selat Malaka serta operasi pengamanan perbatasan Indonesia-Singapura di Selat Singapura. BKO Guskamla Koarmada I adalah KRI Todak-631, KRI Halasan-630, KRI Krait-827, KRI Pari-849 dan KRI Sikuda-863, serta Pesawat Udara Patmar Cassa P-8203 berpatroli di sepanjang Selat Malaka. Kehadiran KRI di perairan yurisdiksi nasional pada setiap sektor operasinya adalah kegiatan yang secara terus menerus dilaksanakan oleh TNI AL, khususnya di wilayah kerja Koarmada I ini sebagai bukti dalam mengamankan kepentingan nasional, menegakkan hukum dan kedaulatan RI. Pada akhir pelaksanaan *Passing* dengan Konvoi Kapal Perang US Navy dilaksanakan komunikasi menggunakan *flash light*, disampaikan pesan "*Bon Voyage*" sebagai bentuk diplomasi Angkatan Laut saat konvoi kapal tersebut berada di perairan yurisdiksi nasional Indonesia. Dimungkinkan konvoi tersebut hanya melintas di perairan timur Sumatera untuk mendukung operasi kebebasan navigasi (FONOP) di Laut China Selatan.

3

DAMPAK

Dengan adanya pengerahan kapal induk tersebut dimungkinkan memicu ketegangan antara AS-China sehingga TNI AL harus meningkatkan kewaspadaan dan siap siaga dalam mengantisipasi kemungkinan dampak terburuk apabila terjadi konflik di LCS.

4

SARAN

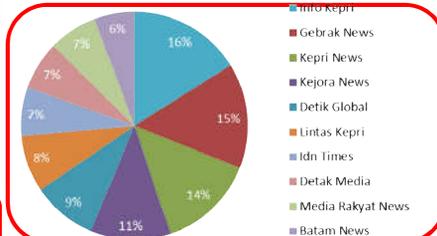
Kemhan mendukung Operasi pengamanan yang dilakukan TNI AL dan TNI AU dalam menjaga kedaulatan NKRI serta berkoordinasi dengan Panglima TNI untuk membahas berbagai kemungkinan terjadi konflik antara AS-China di LCS.

MEDIA EXPOSURE

87 Berita *Online* (Lokal/Nasional)

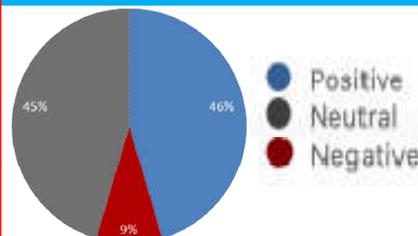
55 Cuitan Twitter

59 *Posting* Facebook

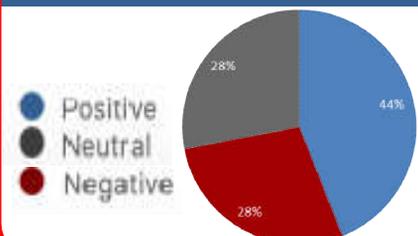


SENTIMENT PUBLIK

TWITTER



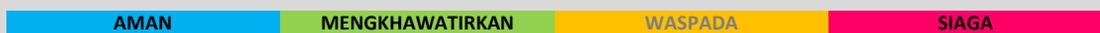
FACEBOOK



1 FAKTA/DATA Turki latih tentara Libya sistem pertahanan udara

20 tentara Libya telah menjalani program Pelatihan Sistem Senjata Pertahanan Udara di Turki sejak 11 Januari. Pelatihan tersebut bagian dari komitmen Turki berdasarkan perjanjian kerjasama militer antara kedua negara yang ditandatangani 27 November 2019, sekaligus menandatangani MoU tentang batasan yurisdiksi maritim. Kesepakatan itu dibuat untuk melindungi hak kedua negara, Turki dan Libya. Banyak pihak menganggap kesepakatan itu sebagai langkah agresif Turki memperluas pengaruh di kawasan.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2 ANALISA Dukungan Turki kepada miter Libya adalah sebagai bagian kesepakatan militer. Setelah memberi pelatihan keahlian peperangan bawah laut, Turki memberikan pelatihan program system pertahanan udara. Turki menginginkan tentara Libya lebih professional mampu menghadapi pertempuran modern. Khalifa Haftar didukung Rusia, UEA, Mesir Prancis dengan dana, senjata, pesawat tempur tanpa awak (UCAV), dan peralatan tempur lainnya, pasukan Haftar mendominasi serangan udara di wilayah Tripoli. Pemerintah Libya meminta Turki untuk lebih memperluas kerjasama militer mencakup pelatihan militer yang modern untuk mampu mengimbangi perlawanan musuh. Dua kesepakatan yang ditandatangani pada 27 November 2019 yaitu di bidang kerja sama militer dan batas yurisdiksi maritim. Kesepakatan itu di kecam Yunani, Siprus dan Mesir. Mereka menyatakan perjanjian perbatasan itu ilegal dan melanggar ZEE Negara lain dan dapat memperburuk konflik Libya saat ini.

3 DAMPAK Pemerintahan sementara yang baru terbentuk dari tiga kekuatan besar di Libya, Mohammad Younes Menfi terpilih sebagai presiden dan Abdul Hamid Mohammed Dbeibah sebagai perdana menteri, kepemimpinan mereka diharapkan menjadi solusi terbaik mengatasi krisis politik ekonomi dan kondisi kehidupan rakyat Libya yang sangat parah.

4 SARAN Kemhan mendorong pemerintah RI Dhi Kemlu dapat berperan aktif mendukung proses politik di Libya pada forum regional dan internasional serta menyerukan semua pihak untuk berhenti menggunakan aksi militer, mengurangi ketegangan di lapangan, dan kembali ke negosiasi

Masyarakat Myanmar Melakukan Demonstrasi Kudeta

1

FAKTA

Pada tanggal 6 dan 7 Februari 2021, Puluhan ribu warga Myanmar melakukan demonstrasi memprotes kudeta Myanmar yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir meski internet diblokir dan menuntut militer Myanmar untuk menerima hasil pemilu, membebaskan Aung San Suu Kyi, dan menerapkan demokrasi.



2

ANALISIS

Sejak kudeta terjadi, warga Myanmar melakukan berbagai aksi protes atau perlawanan. Misalnya, dengan membuat kegaduhan yang merupakan tradisi pengusiran roh jahat, dalam hal ini ditujukan kepada militer. Selain itu, para anggota Parlemen Myanmar, yang seharusnya mengucap sumpah sebelum kudeta terjadi, menggelar sidang dari rumah masing-masing. Hal itu termasuk menggelar upacara pelantikan sendiri. Mereka tidak ingin kudeta Myanmar menghalangi hak mereka. Warga juga melakukan aksi demonstrasi dimana aksi tersebut merupakan yang terbesar di Myanmar sejak Revolusi Saffron yang dipimpin biksu Buddha tahun 2007. Puluhan ribu demonstran menggunakan pakaian merah dan membawa balon merah lambang Partai NLD. Militer Myanmar membalas dengan melakukan sejumlah pemblokiran seperti media sosial, dan layanan internet.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Masyarakat mulai melihat kekuasaan militer tidak lagi diterima di Myanmar. Hal ini akan memberikan penolakan rakyat yang lebih besar lagi jika militer tidak mengembalikan pemerintahan kepada Aung San Suu Kyi, dan militer dapat melakukan tindakan yang lebih agresif jika masyarakat terus menolak.

4

SARAN

1. Kemhan perlu memediasi dialog dengan Myanmar di sela-sela pertemuan ADMM untuk memberikan pandangan proses demokratisasi yang terjadi di Indonesia.
2. Kemhan mendukung Kemlu untuk mendorong Myanmar menyelesaikan masalah dalam negerinya dengan mengedepankan dialog, dan menaati hukum yang berlaku.

INFO GLOBAL

PEMANASAN KUTUB UTARA DAN PENCAIRAN ES LAUT ARKTIK PENGARUHI ATMOSFER

1 FAKTA

Para ilmuwan dari Institute for Atmospheric and Earth System Research di University of Helsinki telah menyelidiki terbentuknya partikel atmosfer di Kutub Utara. Selama ini, proses molekuler pembentukan partikel di Benua Arktik menjadi misteri selama ekspedisi yang dilakukan di Kutub Utara. Para Ilmuwan mengumpulkan seluruh pengukuran selama 12 bulan. Hasil dari proyek penelitian ekstensif baru-baru ini telah dipublikasikan di Geophysical Research Letter. Dalam studi tersebut peneliti mengungkapkan perbedaan yang sangat jelas dari uap atmosfer, partikel dan pembentukan awan dalam berbagai lingkungan Arktik. studi ini menjelaskan bagaimana pemanasan global di Kutub Utara dan hilangnya es laut Arktik memperkuat proses penguapan ke atmosfer.

2 ANALISIS

Selama enam bulan, para ilmuwan melakukan pengukuran di Greenland Utara di stasiun penelitian Villum dan Svalbard di Ny-Ålesund. Meskipun kedua stasiun ini terletak di garis lintang yang sama, sekitar 1000 km di selatan Kutub Utara, namun memiliki lingkungan yang berbeda. Villum-station dikelilingi oleh lautan es sepanjang tahun, sedangkan arus laut yang hangat menyebabkan laut di sekitar Ny-Ålesund tetap terbuka.

Sementara di Greenland Utara, para peneliti menemukan pada musim semi setelah malam kutub, mikroalga di bawah es laut mulai mengeluarkan senyawa yodium ke atmosfer. Saat musim semi berlanjut, es laut yang makin menipis menyebabkan emisi senyawa yodium menjadi lebih banyak. Senyawa tersebut kemudian membentuk kelompok molekul yang dapat tumbuh menjadi partikel yang lebih besar.

Sedangkan di Svalbard, dengan lingkungan yang dikelilingi perairan terbuka, pengamatan menunjukkan bagaimana senyawa sulfur yang dipancarkan fitoplankton dapat membentuk sejumlah besar partikel yang dapat tumbuh dengan cepat, bahkan bisa membentuk tetesan awan.

3 DAMPAK

Penipisan es laut Arktik, memungkinkan lebih banyak emisi yodium di perairan terbuka yang lebih luas, sehingga memungkinkan lebih banyak emisi uap yang mengandung sulfur. Akibatnya, konsentrasi uap yang lebih tinggi menghasilkan jumlah partikel yang lebih banyak. Di sisi lain, hal ini akan menyebabkan lebih banyak awan yang dapat memperlambat atau mempercepat pemanasan Kutub Utara. bahwa secara umum, partikel atmosfer dan awan memainkan peran penting dalam mengatur suhu atmosfer, dan setiap perubahan perilaku ini memiliki konsekuensi pada pemanasan Arktik.

LEVEL KEPENTINGAN NASIONAL

RENDAH

SEDANG

TINGGI



4 SARAN

Kemenhan mendorong Kemenlu untuk mengangkat isu pemanasan Global dalam sidang PBB serta mendorong Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) untuk mengembangkan riset tentang pemanasan global akibat Pencairan es Laut Arktik serta mencari solusi terbaik untuk menjaga stabilitas atmosfer, demi keberlangsungan kehidupan dimasa mendatang.